

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan tepatnya di RT 01/RW 10 Kelurahan Cirendeui, Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. Dengan survei pada Warga RT01/ RW 10 Kelurahan Cirendeui , Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan bantuan Google Form. Kemudian peneliti mendatangi langsung rumah warga RT 01 RW 10 Kelurahan Cirendeui, adapun waktu penelitian dan pengolahan data serta menganalisis data dengan jumlah 312 orang yang akan dilaksanakan Maret 2023 pada sampai dengan Juli 2023.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana pendekatan kuantitatif ini menurut (Sugiyono, 2016:7) dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan kuantitatif karna pada penelitian ini menggunakan data statistik dan metode kuantitatif yang relevan untuk penelitian ini, perhitungan data statistik diperlukan untuk keterkaitan dengan fenomena yang diteliti sehingga hasil itungan tersebut memperlihatkan hubungan mendasar antara empiris dengan kuantitatif.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini menggunakan survei. Metode survei menurut (Krisyantono, 2006:59) adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuan untuk memperoleh informasinya tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bersifat Eksplanatif jenis survei ini digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Pada penelitian, peneliti melakukan survei dengan mendatangi langsung lokasi tempat penelitian yaitu Kepada warga RW 01 RT 10 Kelurahan Cirende Kecamatan Ciputat Timur untuk mencari data banyaknya populasi yang dibutuhkan peneliti yaitu jumlah warga RW 01 RT 10 Kelurahan Cirende Kecamatan Ciputat Timur, serta mengajukan beberapa pertanyaan mengenai menggunakan kecap ABC pada beberapa warga RW 01 RW 10 Kelurahan Cirende Kecamatan Ciputat Timur, serta mengurus perizinan untuk melakukan penelitian pada tempat tersebut.

#### **D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Definisi Variabel**

Variabel penelitian menurut (Sugiyono, 2019:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel terikat (dependent) dan variabel bebas (independent). Untuk lebih jelasnya, beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Iklan Televisi (X)

Variabel yang akan diteliti adalah Iklan Televisi yang terdiri dari Pesan (message), Selebriti (celebrity), Keterlibatan (Involvement).

b. Variabel Minat Beli (Y)

Variabel yang akan diteliti adalah Minat Beli yang terdiri dari Attention, interest, desire, action.

##### **2. Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dibuat agar tidak jadi kesalahan dalam penafsiran makna kata dalam sebuah penelitian. Berikut merupakan penjelasan operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel X dan Y

Variabel X	Dimensi	Indikator
Iklan Televisi Hemamelini & Kurup (2014:1)	1. Pesan ( <i>Message</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyatakan bahwa pesan penting harus didahulukan untuk menahan ketertarikan konsumen</li> <li>b. Menyakinkan mereka tentang produk yang diiklankan.Selanjutnya, konsumen akan lebih baik terpengaruh untuk minat beli produk jika pesan tersebut sangat terpercaya</li> </ul>
	2. Selebriti ( <i>Celebrity</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bintang iklan merupakan unsur penting dalam meningkatkan minat beli konsumen.</li> <li>b. Popularitas, Keahlian dan Keaktraktifan pengendors iklan.</li> </ul>
	3. Keterlibatan ( <i>Involvement</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertimbangan yang lebih aktif dari informasi yang tersedia atau minat yang peka terhadap suatu produk</li> <li>b. Bagaimana cara untuk mengajak konsumen untuk terlibat dalam produk tersebut</li> </ul>

Variabel X	Dimensi	Indikator
<p style="text-align: center;">Minat Beli Widjaja, A.P &amp; Wiranata, A (2017:121-122)</p>	<i>Attention</i>	<p>a. Penyesuaian pola pikir konsumen dengan harapan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh konsumen</p>
	<i>Interest</i>	<p>a. Mempengaruhi perasaan konsumen bahwa produk yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan oleh konsumen.</p>
	<i>Desire</i>	<p>a. Ketika memiliki produk yang sesuai harapan akan memunculkan sebuah citra jika digunakan oleh konsumen</p>
	<i>Action</i>	<p>a. Membuat konsumen segera mengambil tindakan (Action) untuk membeli produk atau jasa.</p>

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:55). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah warga RT 01 RW 10 Cirendeu Ilir Ciputat Timur Tangerang Selatan. Berdasar informasi dari ketua RT 01 RW 10 memiliki jumlah warga sebanyak 312 orang. Populasi pada penelitian ini yang memenuhi karakteristik bisa dilihat dari usia dan jenis kelamin dan pendapatan menengah kebawah terhadap pengaruh iklan televisi kecap ABC versi kemasan 1000 dan 3000 terhadap minat beli sebagai berikut :

- 1) Wanita dan Laki-laki umur 25 - 40 tahun
- 2) Menengah ke bawah dengan pendapatan Rp. 1.500.00- 3.000.00
- 3) Pernah melihat Iklan Kecap ABC pada kemasan 1.000- 3.000

Jadi jumlah populasi dari warga RT 01 RW 10 Cirendeu Ilir adalah sebesar 312 populasi.

### 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2017:91) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Mode pengambilan sampel yang akan di pakai dalam penelitian ini adalah sampel *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi akan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Cara yang dilakukan tersebut bila anggota dalam populasi dianggap homogen (Sugiono (2016:82).

Pada penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini digunakan rumus slovin.

**Rumus slovin**

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah sample

$N$  : Jumlah Populasi

$e$  : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan begitu, diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi dengan menggunakan nilai kesalahan sebesar 10% adalah :

$$n = \frac{312}{(1 + (312 \times 0,010)^2)}$$

$$n = \frac{312}{(1 + (312 \times 0,01)^2)}$$

$$n = \frac{312}{1 + 3,12}$$

$$n = \frac{312}{4,12}$$

$$n = 75,728$$

Dari hasil perhitungan yang diperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili populasi yaitu sebanyak 76 (dibulatkan) responden.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus penentuan jumlah sampel, maka di dapat jumlah sampel yang ditentukan dengan taraf kesalahan 10% ialah sebesar 76 dari 312 populasi. Waktu penyebaran kuesioner kepada warga RT 01 RW 10 Cirendeu Ilir dalam waktu yang tidak bersamaan.

Teknik penyebaran kuesioner hingga dapat terpenuhi seperti jumlah responden yang telah di tentukan berlangsung selama 15 hari.

#### **F. Pengukuran dan Pengamatan Variabel penelitian**

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2016:93).

Pada skala likert, variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel, yang kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan untuk menyusun item kuesioner, item-item kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya memiliki gradasi penelitian dari sangat positif hingga sangat negatif. (sugiyono, 2016:93).

Dalam penelitian ini digunakan lima kategori pilihan jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pilihan jawaban memiliki bobot nilai yang berbeda, yang terdiri dari lima jenjang penelitian dari nilai 1 sampai 5 setiap jawabannya.

Menurut Krisyantono (2016:139) dalam beberapa riset, Skala Likert dapat meniadakan pilihan jawaban ragu-ragu (undecided). Alasannya karena ragu-ragu memiliki makna ganda, disediakan jawaban ditengah-tengah akan menghilangkan banyaknya data dalam riset, sehingga data yang akan diperlukan banyak yang hilang yang seharusnya didapatkan oleh peneliti karena pilihan jawaban tersebut, berikut rinciannya :

**Tabel 3. 2 Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot Penilaian</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara Menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden melalui google form, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan maupun pernyataan tersebut. Penggunaan google form dilakukan karena mempermudah mengisi kuesioner, selain itu untuk meminimalisir waktu penelitian.

Menurut Kriyantono (2016:97), Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden, disebut juga angket. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara membuat daftar kuesioner dengan masing-masing kuesioner digunakan untuk mengukur nilai variabel yang sedang diteliti. Kuesioner yang dilakukan untuk pengukuran tersebut dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap kuesioner yang di isi harus mempunyai skala penilaian (Sugiyono, 2016:92).

## **H. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016:243) dengan penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu dituju untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistic yang sudah tersedia.

### **1. Uji Regresi Linear Sederhana**

Teknik pengolahan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi yaitu analisis yang mengukur variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X : Iklan Televisi

Y : Minat Beli

a : Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b : Koefisiensi regresi (yaitu angka peningkatan dan penurunan variabel) angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarakan pada variabel bebas. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

### I. Uji Hipotesis

Untuk Menguji Pengaruh variabel X dengan variabel Y yang telah di dapat maka dapat dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{\sqrt{(n - 2)}}{\sqrt{(1 - r^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara x dan y

n = Jumlah Sampel

Maka dengan demikian :

Jika t hitung > t table Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima (ada pengaruh)

Jika t hitung < t table Ho diterima dan H<sub>1</sub> ditolak (Tidak ada pengaruh)

### J. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:147) Instrument penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berikut ini adalah instrument data dari penelitian Pengaruh iklan kecap ABC versi kemasan 1000 dan 3000 terhadap minat beli.

## 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono dalam Dewi & Sudaryanto (2020) Uji Validitas Merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui serta menguji ketepatan dan ketetapan suatu alat ukur untuk dipergunakan sebagai pengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas kuesioner dapat dinyatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan sebagai perantara untuk mengungkapkan dan mengetahui sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu data yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Hasil uji validitas dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 10% dengan subyek 30 responden. Dengan demikian diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 dengan rumus sebagai berikut

Rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R = Koefisien Korelasi

$\sum XY$  = Jumlah skor sistem

$\sum X$  = Jumlah skor total (item)

N = Jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dikatakan reliable atau tidak (Dewi & Sudaryanto, 2020). Pada uji realibilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Alpha Cronbach, suatu instrument dikatakan reliable apabila memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,06 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

Metode pengujian reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach. Standar yang digunakan dalam untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidaknya, umumnya menggunakan perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ .

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$R_{11}$  = Reliabilitas yang di cari

$n$  = Jumlah item pernyataan yang di uji

$\sum t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$t^2$  = Varians total

Tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut dikelompokan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat di interprestasi seperti tabel berikut

:

**Tabel 3. 3 Tingkatan Reabilitas**

<b>Alpha</b>	<b>Tingkat Reabilitas</b>
0,00 s.d 0,19	Kurang Reliabel
>0,20 s.d 0,39	Agak Reliabel
>0,04 s.d 0,59	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,79	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono (2015:109)

Skala di atas dapat dijelaskan bahwa ada 5 tingkat realibilitas, dengan keterangan sebagai berikut : 0,00 s.d 0,19 artinya kurang reliabel, >0,20 s.d 0,39 artinya agak reliabel, >0,04 s.d 0,59 artinya cukup reliabel, >0,60 s.d 0,79 artinya reliabel, >0,80 s.d 1,00 artinya sangat reliabel.

### 3. Hasil Uji Validitas

Pendekatan untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah construct validity untuk mengukur construct tertentu yang diharapkan. Uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS dengan membandingkan nilai r hitung dengan rtabel pada taraf signifikansi 10% dengan subyek 30 responden. Dengan demikian diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Adapun pengambilan keputusan pada uji validitas konstruk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka butir pernyataan valid
- b. Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka butir pernyataan tidak valid

**Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variavel (X)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Pernyataan 1	0,361	0,582	VALID
2.	Pernyataan 2	0,361	0,564	VALID

3.	Pernyataan 3	0,361	0,590	VALID
4.	Pernyataan 4	0,361	0,875	VALID
5.	Pernyataan 5	0,361	0,872	VALID
6.	Pernyataan 6	0,361	0,781	VALID
7.	Pernyataan 7	0,361	0,906	VALID
8.	Pernyataan 8	0,361	0,822	VALID
9.	Pernyataan 9	0,361	0,687	VALID
10.	Pernyataan 10	0,361	0,923	VALID

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Keterangan :

Dari hasil uji diatas, jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan SPSS, sebanyak 10 butir pernyataan pada Variabel X (Iklan Televisi) dapat dikatakan Valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,361 ( $r_{tabel}$ )

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variavel (Y)**

No	Pernyataan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0.361	0.803	VALID
2.	Pernyataan 2	0.361	0.788	VALID
3.	Pernyataan 3	0.361	0.660	VALID
4.	Pernyataan 4	0.361	0.926	VALID
5.	Pernyataan 5	0.361	0.918	VALID
6.	Pernyataan 6	0.361	0.780	VALID
7.	Pernyataan 7	0.361	0.904	VALID
8.	Pernyataan 8	0.361	0.824	VALID
9.	Pernyataan 9	0.361	0,699	VALID

Keterangan :

Dari hasil uji diatas, jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan SPSS, sebanyak 9 butir pernyataan pada Variabel Y (Minat Beli) dapat dikatakan Valid karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,361 ( $r_{tabel}$ ).

#### 4. Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.777</b>	10

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 23)

Keterangan :

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel adalah sebesar 0,777. Karena nilai Cronbach's Alpha  $0,777 > 0,60$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.786</b>	9

(Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 23)

Keterangan :

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel Konten Instagram adalah sebesar 0,786. Karena nilai Cronbach's Alpha  $0,786 > 0,60$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dinyatakan reliabel.